

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi yang semakin marak, banyak perusahaan yang ingin memasarkan produknya di media digital. Menurut Strauss dan Frost (2014), media digital adalah saluran komunikasi yang menggunakan teknologi digital, seperti internet, perangkat mobile dan platform media sosial, untuk menyampaikan pesan pemasaran kepada audiens secara interaktif. Sedangkan pemasaran sendiri mempunyai arti sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan konsep, penetapan harga, promosi, dan distribusi ide, barang, dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan baik individu atau organisasi (Lamb, Hair, & McDaniel, 2012).

Dalam memasarkan produk, perusahaan memerlukan iklan. Menurut Kotler dan Keller (2009), Iklan adalah bentuk komunikasi tidak langsung yang menggunakan media massa untuk membujuk atau memengaruhi audiens agar mengambil tindakan tertentu terkait produk atau jasa. Semakin sering konsumen melihat iklan, maka akan semakin siap mereka untuk membeli produk atau jasa tersebut. Oleh karena itu, perusahaan – perusahaan tersebut mencari *production house* untuk membuat iklan – iklan yang menarik.

Menurut Bordwell dan Thompson (2023), *Production house* memiliki peran yang sangat penting dalam mengorganisir dan menyiapkan produksi audiovisual dari tahap awal hingga produk akhir. *Production house* berisi berbagai peran, salah satunya *Production Assistant*. *Production Assistant* merupakan tulang punggung setiap pembuatan film atau televisi, yang bertanggung jawab untuk mendukung kru, mengatur logistik, dan memastikan kelancaran operasional sehari-hari selama produksi (Rabiger & Hurbis-Cherrier, 2013). Syndicate TV adalah sebuah *production house* yang berdiri pada tahun 2020 di tengah – tengah pandemi

COVID-19. Terletak di Jl. Lebak Bulus IV no. 39B, Syndicate TV memproduksi iklan, brand video, dan juga CSR Campaign untuk perusahaan – perusahaan ternama di Indonesia seperti Gojek, BCA, dan Axis.

Penulis memilih Syndicate TV karena melihat portofolio kerja yang diunggah di Instagram @syndicate.tv. Visual dan kreatifitas yang ditampilkan menjadi salah satu faktor terbesar dalam memilih *production house* tersebut. Selain itu, penulis ingin belajar bagaimana cara untuk memproduksi iklan dengan benar dan merasakan bekerja di *Production House* yang sudah mengerjakan banyak proyek dengan perusahaan ternama. Penulis juga merupakan mahasiswa jurusan Film di Universitas Multimedia Nusantara, sehingga penulis diajarkan banyak hal mengenai dunia perfilman. Penulis sering berperan sebagai produser selama kuliah karena memiliki pengalaman kerja yang menyerupai *job description* produser. Penulis juga memiliki minat dan *soft skill* yang memadai untuk mengambil peran tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih untuk magang di Syndicate TV sebagai *Production Assistant*.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan kerja magang sebagai *Production Assistant* di rumah produksi Syndicate TV:

1. Memenuhi syarat kelulusan kuliah di Program studi Film dan Animasi Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai *Production Assistant* di dunia kerja.
3. Melatih *soft skill* dan *hard skill* yang diperlukan untuk bekerja nanti.
4. Menerapkan pembelajaran yang didapatkan di kampus ke dalam tempat magang dan mengasahnya sesuai dengan pengalaman yang didapat.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mengetahui rumah produksi Syndicate TV dari teman kampus. Kemudian penulis membuat email kepada rumah produksi Syndicate TV pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024 jam 12.39 WIB. Keesokan harinya di pukul 09.50

WIB, penulis dikontak oleh *Line Producer* dari Syndicate TV perihal konfirmasi magang. Kemudian pada tanggal 26 Agustus, penulis melakukan wawancara via Zoom jam 10.00 WIB dengan *Line Producer*. Penulis mendapatkan konfirmasi magang pada tanggal 27 Agustus dan memulai hari pertama magang di tanggal 1 September 2024.

Penulis melakukan program magang selama 640 jam atau selama kurang lebih 3 Bulan. Penulis mulai di tanggal 2 September 2024 sampai tanggal 2 Desember 2024. Penulis memiliki jam kerja yang berbeda – beda tergantung dari proyek yang dikerjakan. Jika sedang tidak ada proyek, penulis melaksanakan WFH (*Work From Home*) dan jika ada proyek penulis biasanya *standby* di kantor jam 10 pagi sampai selesai acara pada hari itu, biasanya sekitar jam 9 atau 10 malam. Jika terdapat acara seperti *recce* atau *fitting*, maka jam akan ditentukan oleh tim Syndicate dan penulis akan mengikuti dari awal rangkaian acara sampai selesai.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA